

**LONGGUKAN JANG BERJALIN RAPAT TINDJAUAN MASA DEPAN**

No. 358 — TAHUN KE-II  
Penerbitan harian ini diusahakan :  
Persekutuan „WASPADA” Medan  
Ketua Umum :  
MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan  
Pentjikat Sjarikat Tapanuli Medan  
Isiua diluar tanggungan pentjikat

# WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

DJUM'AT, 9 APRIL 1945

**TATA USAHA :**  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0,50 selembar  
Langg. f 10.— sebin (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1 X muat 5 baris

## Bangsa2 Asia Tenggara bisa bersatu

Oleh: STEVEN V. DAVID wartawan Ass. Press

NEW DELHI, 7 April

Perdana Menteri India Pandit Jawaharlal Nehru mengemukakan bangsa2 Asia Tenggara sebagai satu longgukan jang berjalain rapat untuk keperluan dagang dan pertahanan.  
Dalam longgukan itu akan termasuk tanah2 jang luas dan kaya, kebanyakan belum madju, terhampar mulai dari Pakistan dan India di Barat lalu ke Indonesia di Timur. Dan belakangan sekali, kata Pandit Nehru, akan termasuk juga dalam longgukan itu Filipina, Australia dan New Zealand.

„Sudah memang sewadajarnya kalau negeri2 tersebut bergandengan rapat, baik dalam urusan ekonomi maupun dalam urusan pertahanan”, kata Nehru dalam interviu dengan Ass. Press. „Para negarawan dari negeri2 tersebut memandang pikiran itu dengan sukakerta”.  
Pemimpin India itu, seorang proponent dari kerja sama untuk Asia Tenggara, menegaskan bahwa dasar dari pikiran itu ialah geografi (ilmu bumi) bukan bangsa (ras) atau agama.

Katanja gerakan itu mungkin akan dimulai dengan 2 atau 3 negeri kemudian berangsur-angsur bertambah. Dia mengandjurkan Pakistan, Nepal, Sialan dan Burma antara jang mula2 bergandengan. Siam, Malaya dan Indonesia akan menjusul. Penghabisan sekali, dalam longgukan itu akan termasuk bangsa2 jang sungguhpun bukan sebagian dari Asia Tenggara, namun karena faktor ekonomi dan pertahanan ada pertalian akrab dengan itu.

Nehru mengatakan letak India dalam geografi sedemikian rupa hingga bisa „mempengaruhi” sebarang politik ekonomi atas pertahanan disekitar Lautan Hindia. Tetapi dia menjelaskan tidak ada soal pimpinan kalau dalam makna sesuatu negeri mampu nah jak suara jang berlebidi dalam lingkungan itu”.  
Nehru menatakan pula bahwa gerakan itu tidak bermaksud menjadi satu golongan but menantang lain golongan. Keperluannya hanya buat mengikat bersatu untuk keuntungan bersama dari negeri2 jang bersangkutan, katanja.

Perdana menteri itu mengemukakan bahwa pikiran itu masih tinggal pikiran. Pemimpin2 di Asia Tenggara — banjak baru saja merdeka — masih terlalu sibuk mengurus hal dalam negeri buat memberi tempo pada waktu ini kepada apa jang dinamakan Nehru „pandangan djauh”.

Ada para penindjau jang melihat beberapa kesulitan India dan Pakistan, jang masih beres-beres dalam soal menguasai Kashmir dan lain2 masalah, tidak berbaikan. Di Burma ada pula perasaan tjemburu karena pengaruh keuangan India didalam ekonomi negeri Burma. Di Indonesia baru saja lepas berperang dan penitjauan darah. Begitupun, bangsa2 di Asia Tenggara telah menundukkan jang mereka bisa bekerja sama. Wakil2 mereka di Mukhtar Inter-Asia jang dilangsungkan di New Delhi tahun dulu saja sekata semuanya. Lagi-pun, sidang2 dan rapat2 dari ECAFE telah memberi latihan jang baik kepada bangsa2 Asia dalam tjara dan ichtiar bekerjajama.

## Karena soal upah

**PEMOGOKAN JANG KEDUA KALINJA DIDAERAH REP.**  
Jogja, 8—4.

Kaum buruh bangsa Indonesia bagian pengaliran air untuk sawah di Surakarta semendjak kemarin telah mengadakan pemogokan karena tuntutan untuk perbaikan nasib telah ditolak oleh Pengerjaan Kota Surakarta.

Inilah jang kedua kalinya kaum buruh mogok selama sedjarah Republik. Jang pertama kejadiannya pada bulan jang lalu di daerah kota di Mares, Jawa, ibukota dari keresidenan Kediri dimana kaum buruh menuntut adanya perbaikan upah sehubungan dengan harga2 diperlukan dan sebagainya dengan wang, jang mana dalam tempo dua hari disetujui oleh ketua perusahaan tersebut. — (Antara).

## Menindjau ke Amerika

Washington, 8—4.

Ketua bagian penjiaran luar negeri dari Radio Republik R. Soerodipoero telah berada beberapa lama di Amerika Serikat untuk memperhatikan tjara penjiaran Amerika.  
Bellau akan kembali tanggal 10 April dengan kapal terbang ke Indonesia. — (Aneta).

## KEMADJUAN BANJAK DI-PEROLEH LALU LINTAS EKONOMI

**PEGAWAI2 DIDAERAH PENDUDUKAN**

DJAKARTA, 9 April.

Komunike Komisi UNO malam Djum'at mengabarkan bahwa seksi sosial dari sub-komisi administratif jang mempelajari soal pegawai pemerintah dari satu pihak jang kini tinggal didaerah lain pihak, mengusulkan supaya kedua pemerintahan mengemukakan keteranganja, jang kedua pemerintahan itu telah mengambil putusan pegawai pemerintah Republik didaerah2 Belanda boleh masuk kedines pemerintahan umum menurut sjarat jang biasa dari dines itu, sehingga diperoleh penyelesaian jang pasti dan ditanda tangani persetujuan politik.

## Hatta kembali besok ke Jogja

Jogja, 8—4.

Kalangan Pemerintah Republik disini menerangkan bahwa Wakil Presiden Drs. Mohd. Hatta, jang mengundjungi Sumatera akan kembali ke Jogja dari perjalanannya ke Bukittinggi dengan kapal terbang pada tgl 10—4.

Mungkin sekali Hatta akan singgah di Djakarta, dimana ia akan tinggal sehari dua. Hatta berangkat ke Sumatera untuk membesarkan soal2 Pemerintahan jang belum dibereskanja sewaktu bellau berangkat dari sana, berhubung dengan keangkatannya sebagai Perdana Menteri Republik setelah kabinet Sjarifoeddin meletakkan djabatannya. — (Antara).

## TENTANG MISSI GOODWILL REPUBLIK KE INDONESIA TIMUR

Makassar, 9—4.

Berhubung dengan berita jg selalu disebarkan bahasa tidak lama lagi akan berangkat ke Makassar goodwill-missi Republik, koresponden Asia memperoleh kabar disini dari pihak jang berpuasa, bahwa sampai sebegitu djauh belum ada dikrimkan undangan resmi kepada Republik untuk mengirimkan misi tersebut dan begitu pula belum ada diterima pemberitahuan tentang kedatangan komisi itu ke Makassar.

## Keterangan itu harus diperkuat dengan tukar menukar surat antara kedua pemerintahan.

Pada dasarnya telah disetujui jang badan penasihat bersama akan melaksanakan persetujuan ini.  
Sub-komisi keuangan dan ekonomi telah bertemu hari Chamis. Beberapa soal telah diserahkan kepada komisi adhoc untuk dibicarakan. Beberapa sub-komisi melapurkan terdapatnya kemadjuan (disini kami terima kawat ini terputus — Red. „Wap”).  
Seterusnya komisi adhoc untuk garis umum tentang melanjutkan perhubungan ekonomi melalui garis status quo telah mengabarkan hasil jg penting (tidak disebutkan apa hasil itu). — (Aneta).

## Lembaga Penjiaran Asia

Initiatif Baswedan-Sumanang  
Jogja, 8—4.

Tuan A.R. Baswedan, bekas menteri muda penerangan pada kabinet Sjahrir jang ke-III dengan dibantu oleh Mr. Sumanang, diakhir surat kabar „Nasional” Jogja, sejak beberapa minggu belakangan ini telah menjapkan pendirian „Institute for Inter Asian Publication” atau „Lembaga Penjiaran Asia”, demikian tulis koresponden „Merdeka” dari Djakarta.  
Tudjuannya „Institute for Inter Asian Publication” ini ialah untuk mempererat perhubungan persaudaraan diantara bangsa2 di Asia ini dengan djalan tukar menukar penjiaran dan penerbitan dalam pelbagai lapangan dan dengan mempergunakan matiam2 bahasa Asia, misalnja Urdu, Tiongkok, Indonesia dan sebagainya.

## Gerakan Indoosia Raya

Djakarta, 7—4.

Pada tanggal 5 April bertempat digedung Republik Pergaasaan, dengan dihadiri oleh wakil VID telah diadakan pertemuan dari Indonesia Timur dan Kalimantan jang maksudnya untuk mempersiapkan pembentukan satu gerakan politik baru jang dirantjarkan bernama „Gerakan Indonesia Raya”.  
Panitia persiapan ini akan mengadakan lagi pertemuan pada minggu jang akan datang di mana akan dirasmikan berdirinja gerakan tersebut serta menentukan anggaran2 dasar dan anggaran2 tetangganya.  
Gerakan tersebut jang dipelopori oleh saudara Andi Zainal Abidin ditumbuhkan mengingat gerakan2 seperti „Kebaktian Rakjat Indonesia Maluku” jang dalam praktiknya dirintani oleh Belanda didaerah2 pendudukan.  
Tudjuannya ialah akan memperjuangkan negara Indonesia merdeka dalam bentuk kesatuan jang bulat.  
Gerakan ini hanya akan mengakui tiga negara dalam Negara Indonesia Serikat jaitu Republik Indonesia, Indonesia Timur dan Kalimantan, tulis „Merdeka”.

## LEIMENA USULKAN RU-MAH SAKIT BARU

Bukittinggi, 8—4.

Dr. W. Leimena, Menteri Kesehatan Republik malam kemarin telah berbitjara dihadapan para dokter dimana ia menerangkan rantjangan kesehatan Pemerintah untuk tahun muka.  
Dalam pertemuan ini Leimena memajukan suggesti supaya dengan selekas mungkin mendirikan rumah sakit umum dikota ini.  
Rumah sakit jang kini tidak memberikan banjak tempat bagi orang sakit. — (Antara).

## Komunike jang menggusarkan

Jogja, 8—4.

Kalangan buruh di Republik merasa tak senang lantaran komunike Komisi Djasa2 Baik ke marin jang mengatakan, bahwa delegasi Republik mengusulkan kerja sama antara Republik dan Belanda guna mengusahakan pabrik2 gula didalam daerah Republik tahun ini.  
Pemimpin2 buruh disini ketika ditanyakan mengatakan tidak mengetahui apa2 tentang soal itu. Untuk menghalangi djangan timbul salah faham ka jang setengah resmi menjelaskan, bahwa apa jang diusulkan delegasi Republik adalah „import mesin2 jang diperlukan untuk memperbaiki produksi gula dan barang tekstil supaya menaikkan penghasilan negeri dan memperbaiki keadaan buruh2”. — (Antara).

## Jang penting kedudukan Indonesia Serikat

Pendapat kalangan2 Republik tentang perundingan di Kalurang  
Jogja, 8—4.

Kalangan Republik jang mengetahui mengatakan hari ini, bahwa masuknja Republik kedalam pemerintah federal tidaklah akan menjadi salah satu masalah jang akan dibicarakan dalam perundingan2 jang akan datang di Kalurang.

Kalangan2 ini mengatakan, bahwa persetujuan jang harus diperoleh didalam hal ini adalah ketjotjokan pendirian tentang pembentukan Indonesia Serikat dan „Unie Indonesia-Belanda”.  
Berkenaan dengan pembentukan Indonesia Serikat kalangan2 ini mengatakan, bahwa Indonesia Serikat itu harus berdaulat dan merdeka dan mengambil bentuk satu Republik jg demokratis dan federatif.

Berkenaan dengan beberapa soal mengenai Indonesia Serikat ditindjau dari pendirian Republik kalangan2 ini menerangkan antara lain2 bahwa Presiden dan Wakil Presiden demikian djuga ketua2 badan perantjangan unddng2 harus terdiri dari orang2 Indonesia. Tjara ini djuga ditjatakan untuk negara2 jang berundng2 dasar.  
Pemerintah federal harus mengurus perhubungan luar negeri, pertahanan dan urusan ekonomi serta keuangan dan hubungan Unie Indonesia-Belanda serta perhubungan dalam antara negara2 bagian.  
Kalangan2 itu djuga berpendirian bahwa undng2 dasar federal harus berisikan ajat2 jang positif jang menjajmbi bahwa perekonomian negara di dasarkan kepada tjara bekerjajama.

Segala badan produksi akan langsung dibawah pengawasan pemerintah, sedang tanah, udara dan lain sumber2 alam akan diatur oleh Pemerintah dan akan diusahakan guna kemakmuran rakjat.  
Indonesia Serikat diketuai oleh seorang Presiden jg akan dipilih sekali lima tahun dan ia dapat dipilih kembali.  
Perdana Menteri diangkat oleh Presiden dan demikian djuga menteri2 jang lain atas anjurran Perdana Menteri.  
Dewan Menteri harus bertanggung djwab kepada parlemen jang disusun dari anggota2 senaat dan balai perwakilan rakjat.

Senaat terdiri dari wakil2 negara2 bagian dengan dasar jg sama dan akan diketuai oleh Wakil Presiden Indonesia Serikat.  
Perwakilan dari berbagai2 negara diidewan perwakilan federal akan dibagi sedjadjak dengan djumlah2 penduduknja.  
Pemerintahan regional akan berlaku setjara parlemen dan tiap negara bagian bebas untuk menetapkan pemilihan an jang bertingkat atau tidak. — (Antara).

## PERUNDINGAN DI SURABAJA DAN SOAL PENUNGSIAN

Surabaya, 9 April.

Pertemuan antara recomba van der Plas dan gubernur Republik di Jawa Timur telah dilangsungkan pagi ini di Trowulan didaerah pendudukan Belanda (didaerah Mojokerto). Dari pihak Belanda tu rudi residen Surabaya van Liere, dari pihak Republik tampak residen Besuki Mr. Surjadi, residen Surabaya Sudirman, bupa ti Djombang Budiman, seorang ke pala polisi dan 2 orang dari peger djaan umum bagian irrigasi.  
Pihak Komisi 3 Negara diwakili oleh 5 orang penindjau militer.  
Dalam pembicaraan jang berlangsung lebih kurang 2 djam la manja, telah dirundingkan hal2 jang mengenai pengungsian, penarikan peraturan-peraturan dan peraliran.

Mengenai pengungsian pihak Belanda dan Republik setuju jg gunaakan tjara2 jang praktis untuk melanjutkan pengembalian pengungsi2 serta menggunakan korridor2 dan lain2 tempat seperti di Ma'ang Selatan.  
Persetudjuan ini diambil untuk sementara waktu sambil menunggu putusan hasil perundingan kedua delegasi.  
Mengenai soal irrigasi djuga telah terdapat penyelesaian dengan menggunakan peraturan2 praktis jang sampai kini dipakai kedua belah pihak.

## Perdjjuangan diluar „Des Indes”

**POLITIK „HARGA BERAS” MERUPAKAN TANDA DARI KEGIATAN2 POLITIK BELANDA**  
DJAKARTA, 7 April (Chas „Waspada”)

Koresponden ekonomi Waspada di Djakarta menulis tentang keadaan perekonomian didaerah pendudukan Belanda, sebagai salah satu aktiviteit pemerintah Hindia Belanda untuk mendapatkan kemenangan dalam perdjjuangan diatas papan tjatir politik di Des Indes pada waktu ini, jang dilakukan oleh kedua belah pihak delegasi.

Ulasan koresponden kita adalah sbb.:

„Sungguh terlalu djauh ditjari, djika kita katakan, bahwa politik harga beras jang di adakan oleh pemerintah Hindia Belanda pada waktu ini akan mempunyai effect jang baik bagi politik pemerintah Belanda dalam perundingan politik pada waktu ini. Tetapi walaupun duagan2 itu dapat dibantah dengan berbagai alasan2, tetapi effect itu sudah djelas kelihatan.  
Keadaan harga beras di Djakarta pada waktu ini sangat turun. Seminggu jang lalu, harga beras masih diatasnja f 1.— buat tiap2 liter, tetapi dalam tempo jang tidak diduga2, maka sekarang telah turun sampai f 0,50 tiap2 liter. Walaupun soal2 ini sukar dihubungkan dengan soal2 ekonomi jang lebih luas, tetapi sukar dibantah, bahwa soal harga beras tidak di maksudkan untuk mempertinggi produksi bahan2 mentah jg dapat di export dari Indonesia keluar negeri.

Pada minggu jang lalu dalam harian „Waspada” kita kerukakan, bahwa pemerintah Belanda, untuk menarik perhatian pasar di Amerika jang akan memberikan akuisitja jg langsung atas soal2 politik, telah mengadakan peropaganda2 tentang bertambahnja angka2 export bahan2 mentah dari Indonesia, djauh bertambah dari pada sebelum Belanda menduduki daerah2 jang luas di Jawa dan Sumatera.  
Djumlah produksi dari onder neming2 itu bisa ditambah dengan djumlah jang diperlukan, djika harga beras, sebagai bahan makanan jang pokok dapat diturunkan. Penurunan harga beras ini berarti pengurangan dari biaya menghasilkan jang perlu dikeluarkan untuk bahan bahan mentah itu, dan dengan demikian produktiviteit dari kaum buruh dapat ditinggikan, karena dengan gadji jang sudah ditentukan itu, kebutuhan mereka sudah dapat ditjukupi.

Tjaranja pemerintah Belanda dapat menurunkan harga beras ini harus diakui sebagai suatu tjara jang tadjam. Pemerintah Belanda sudah mengorganisir semua ristpellerijen didaerah2 besar jang besar dalam satu ikatan organisasi jang besar.  
Sebagian besar dari ristpellerijen itu adalah kepunjaan bangsa Tiongkok.  
Denoan mengorganisir semua ristpellerijen ini, maka boleh dikatakan bahwa para penggilang beras (pellers) itu hanya terima upah sadja dari pekerdjaannya. Harga pembelian padi dari penduduk, dan pendjualannya dikontrol oleh pemerintah Belanda, dengan mempergunakan organisasi itu.  
Boleh dikata, bahwa tindakan pemerintah Belanda ini sama dengan suatu tindakan jang bisa dikatakan satu „nasionalisasi” dari penggilangan2 beras disekurh Djawa. Tetapi pemerintah Belanda dengan tjara ini mendapat lebih banyak untana, karena pemerintah Belanda tidak usah membayar kepada pemilik2 dari ristpellerijen itu, artinya tidak membeli penggilangan2 beras itu.  
Hanya mengorganisirnja sadja, dengan mendapatkan keuntungan jang luar biasa besarnya. Denoan tjara ini maka persaingan antara penggilangan2 beras tidak ada, dan kesukaran bagi kaum penggilangan (peller) karena kekurangan padi untuk digiling, djuga dapat dihindarkan.

Kontrol atas pendjulan harga beras, dan pembelian padi (lanjutan ke hal II lajur VI)

## Djendjang baru dalam perdjjuangan kemerdekaan di Indonesia

„New China News Agency” menulis rentjana pendjadjang berkenaan dengan Perdjjuangan Kemerdekaan di Indonesia. Katanja sekarang sudah menaik ketinggian ketiga.

Pada tingkatan pertama lawan2 jang terang2 mengaduhai bangsa Indonesia ialah imperialisisme Belanda dan Inggris, demikian rentjana itu, jang kami kutip dan ringkaskan dari majallah „China Digest”.  
Pada waktu itu orang Amerika memulai muslihatnja jang reaksioner buat memperbudak rakjat Indonesia ialah dengan rupa bantuan sendjata dan peluru kepada Belanda. Tingkatan ini berakhir dengan penandatangan „Perdjandjian Lingardjati” dan penarikan tentera Inggris. Indonesia telah menjajmbi status negeri merdeka.  
Ditingkatan ke-2, tjampur ta-

## Amerika bekerja sebagai perisik

Amerika bekerja sebagai perisik sama kualinya dengan Belanda telah njata memegang pimpinan didalam blok imperialis jang membelenggu Indonesia, demikian rentjana itu seterusnya. Jang menjadi minat bagi Wall Street ialah bagaimana menjekam bahan mentah Indonesia jang spesial — getah, timah, mihjak tanah, kintine dll — dan pasaran di Indonesia buati kerugian kedaualtan kebangsaan negeri itu.

Sebagai penutup rentjana itu mengatakan bahwa Amerika adalah kubu penghabisan dari imperialisisme jang membelenggu Indonesia dan benteng dari semua tenaga reaksioner di Indonesia. Rakjat Indonesia sudah berhadjar dari pengalaman jang pedas bahwa mereka tak boleh menaruh keperitjajaan kepada anasir jang gajah dan kenda parta2 jang gemar berkompromis.



PERPUSKATAAN NASIONAL

HAK-HIDUP „NST“.

Bulan yang lalu dalam satu konferensi pers kita ada menerangkan bahwa „negara“ Sumatera Timur yang dibentuk oleh Belanda sekarang ini tidak ada kawasannya.

Pada waktu itu belum dilakukan pemindahan kekuasaan. Sekarang kabarnya kekuasaan itu telah diberikan oleh Belanda kepada orang-orang di Sumatera.

Kita sudah berusaha membentangkan kekuasaan yang didapat oleh negara itu dengan kekuasaan yang pernah dipunyai oleh landsoepz dan lebih besar. Sebab, (a), kekuasaan selfbestuur tidak berapa banyak yang ditarik oleh pemerintah pusat, dan (b), hak memerintah sendiri diselfbestuur sedemikian luasnya, hingga selalu terjanta undang-undang sendiri tidak berlaku di daerah selfbestuur.

Lebihnya „negara“ Sumatera Timur tjua ada dalam soal ketenteraan. Itupun kalau orang-tu rahunannya apa sebab rajad gajah tidak punya tentara dan apa sebabnya sekarang „negara“ Sumatera Timur diperlindungi dengan barisan pengawal maka ketenteraan tentang perkara itu tidaklah perlu dikhawatirkan lagi.

Oleh sebab itu sudah pada temannya, sejarahnya keteknik kita tidak dapat mengahyakan pendirian satu „negara“ seperti ini. Sebagai seorang yang sanggup dan tidak menghadapi serta menanggung kenyataan, kitapun bersedia memandang dan mengukir kehidupan negara seperti ini dari soal ketenteraan.

Perdana dari susunan tata-negara yang mereka telah perbuat, orang yang dipertjaja menentang pemerintah staathoofd ditunjukkan setjara terbatas sekali. Untuk tidak menjamakan serupa terbatannya seperti orang melantik seorang selfbestuurder, maka wabatas staathoofd tidak mungkin dipogoh oleh orang luar daerah, walaupun sekiranya ada tjan-tjan yang lebih djujur, lebih kabedel lebih dipertjaja Belanda dan penduduk asli beragama. Kekuasaan staathoofd lebih mendekati autokratik dari demokratis. Para menterihan hanya merupakan badan penasihat.

Kedua, perwakilan yang adil jumlah sekali. Ada disebut bahwa kursi perwakilan diduduki oleh golongan2. Jang seperti ini tidak terdapat dalam kamus demokrasi. Kalaupun hendak diturut pendirian jang rapuh ini, kelihatanja sudah didjalankan tidak dengan konsekwen. Golongan2 jang dimaknau tidak tjukup. Perimbangan golongan2 jang duduk itu tidak selaras dengan perentase djumlah tiap2 golongan.

Dengan ringkas, maksud2 sewarna seperti jang sudah dirangkang2 dalam mukhtar Malino (Djuli 1946) dan Pengkal Pinang (Oktober 1946 — untuk minoritetik) tidak dapat ditjapainya. Sudah tentu, berdasar pada kenyataan ini kita mempunyai sikap yg tidak memuaskan pihak Sana.

Bahkan djihat dari segi kenjataan itu sendiri masih banyak faktoer2 jang harus difikirkan oleh pemimpin2 „negara“ itu sendiri sebelum mereka membanggakan hak hidup negaranya.

Seperti selalu kita dengar, mereka telah menjaja mengambil alasan dari dasar2 persetudjauan „Lenggaradjati“, dalam mana dikata ikan tiap2 bagian daerah di Indonesia berhak dengan tjara demokratis untuk meminta tempat-tjan dirinjia dalam satu lingkungan Indonesia Serikat atau diluar dari itu.

Keinginan beberapa puluh orang sadja (jang tidak dikirim oleh rakjat sebagai wakilnja) tidaklah dapat dikatakan sebagai keinginan istari satu bagian daerah.

TAWANAN DJERMAN DIPERBUDAK RUS

Oleh: RICHARD KASISCHKE, wartawan Ass. Press BERLIN, 8 April.

Beratus-ratus tawanan perang bangsa Jerman, yang dikatakan Rus telah dilepaskan dan dikembalikan ketanah airnja, sekarang melakukan kerja paksa dalam tambang2 uranium jang diusahakan Soviet di Jerman dan Tjeko Slowakia, demikianlah menurut berita2 surat kabar Jerman.

Kabar2 jang tiada disangkal telah dimuat dalam surat2 kabar Sosialis di Berlin dan dalam „Neue Zeitung“, s.k. Jerman resmi dari Pemerintah Militer Amerika, me-nyatakan bangsa Rus dengan menjuruh tawanan perang tersebut melakukan kerja paksa adalah seperti melakukan penipuan atas bangsa Jerman.

Laporan2 dalam surat2 kabar itu djuga memuat keterangan2 dari tawanan perang, bahwa bukan nja mereka dikembalikan kepada rumah dan anak isteri mereka, tetapi dipaksa oleh Rus untuk menggali logam atoom jang dikirimkan ke Soviet Serikat.

Berita2 itu menegaskan, bahwa selain mengerjakan tambang2 uranium di Sachsen didalam daerah pendudukan Rus di Jerman, orang Rus djuga menguasai seluruh penggalian diseborang batas di Tjeko Slowakia. Tambang2 itu adalah disekitar Joachimsthal, di mana diberitakan orang Rus telah menggorek parit dalam tanah Tjeko Slowakia. Daerah itu terlarang dimasuki oleh wartawan2 negara2 Barat, bahkan djuga oleh orang Tjeh.

Hanjalah dari laporan2 bangsa Jerman jang telah bekerjaja di sana diperoleh keterangan tentang pekerjajaan2 jang dilakukan disitu.

S.k. resmi Partai Sosial Demokrat di Berlin „Sozialdemokrat“ menuduh Rus menggijuh tawanan2 perang Jerman.

S.k. tsb mengatakan, Rus pura2 mengartakan tawanan perang dari Soviet Serikat dim gerobak, barang ke Frankfurt-am-den-Oder, j, setasiun diperbatasan Jerman ia, dan disana mereka didaftarkan sebagai telah dilepaskan dan dikembalikan. Maka pengumuman di s.k. pun ditulis, bahwa beberapa ratus orang lagi tawanan perang telah dipulangkan ketanah airnja. Tetapi banyak jang tidak sampai kerumah, demikian tuduh an s.k. sosial-demokrat itu. Teta pi mereka diangkat ketambang2 uranium atau dikirim ke Polen, bahkan kembali lagi ke Russia.

„Sozialdemokrat“ memuatkan surat2 dari tawanan, mengatakan mereka telah diperlakukan demikian.

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

KALAU PERANG DUNIA KE 3 MELETUS.....

„PACIFIC“ 22-3:

Kalau ada peperangan di Eropa, Belanda pasti akan terlibat didalamnya. Perdjandjian militer 5 negara tidak akan memungkinkan Belanda bersikap netral.

Kalau Belanda terlibat dalam peperangan ataupun diserbu musuh, sedang pemerintah „Hindia Belanda“ belum dapat bekerjaja bersama dengan Republik dalam melaksanakan pemerintahan interim dan NIS, apa lagi jika Belanda masih tetap melakukan tekanan hebat kepada Republik, nistjaja tak akan terpaksa bangsa Belanda di Indonesia.

Seluruh bangsa Indonesia tentu akan berontak menghantur kan siasat Hindia Belanda. Belanda tak akan dapat mengirim kan lagi tentaranya ke Indonesia, bahkan sebaliknya tentaranya jang berada di Indonesia terpaksa dikirim ke Nederland untuk mempertahankan „negari leluhur“nja. Tetapi sampai sekarang ini van Mook masih belum mau insjaf djuga akan hal ini.

Kalau bangsa Belanda suka mengorbankan perasaannya dalam melihat bangsa Indonesia merdeka dan berdaulat dalam NIS akan besar artinya bagi Nederland diwaktu menderita akibat perang Eropa kelak.

Selalinya kalau van Mook tetap berkepala batu, boleh tunggu akibatnja. Barangsiapa menggali lobang untuk orang lain, ia akan terperosok sendiri kedalamnja.

DR. RATULANG DITENGGAH KITA.

„BEKERDJA“, 24-3:

Berkenaar dengan kembalinya Dr. Ratulang ditengah2 kita, maka harian „Bekerjaja“ mengatakan antara lain perdjangan belian jang menjatakan tegaknja pendirian dalam membela kemerdekaan nusa dan bangsa hingga mesti dibuang kepulau Sru (Nieuw Guinea), dimana belian dengan keluaranja menderita baik lahir maupun bathin, sangtalah kam nilai harag. Kita harapkan mudahan belian selanjutnja dengan ketabahan hati jang ada padanja akan dapat mengatasi keadaan2 dan soal2 jang menjedjlang didalam pergolakan politik dimasa datang.

Demikian pula diharapkan dari kawan perdjangan di ri kawan perdjangan Mr. Pudge jang djasaanja didalam perdjangan tidak kurang besar dari pada perdjangan kaum terdidik dibawah pimpinan Mao Tse Tung atau perdjangan saudara2 senasib di Vietnam maupun di India, jang kesemuanja itu untuk membea demokrasi. „Memang tiap perdjangan minta pengorbanan dari segala2nja.

Pemerintah Burma melabrak kaum komunisnja

RANGOON, 7 April.

Pemerintah melakukan operasi militer dan angkatan udara dan pasukan polisi terhadap barisan gerilya di daerah jang luas jang dipengaruhi fraksi komunis, demikian komunike resmi.

Operasi itu menjebakkan beberapa pemimpin2 komunis ter-bunuh dan tertawan, serta dengan pengikut2nja selama per-jangan jang lampau, dan berita resmi mengabarkan Pemerintah melandjutkan kepongan terhadap kaum2 komunis.

Satu hal jang aneh dari komunike itu ialah katanja barisan gerilya Siam dan Tiongkok terlibat didalam pertempuran dengan pasukan Pemerintah Burma didaerah2 sampai keper-watasan Burma-Siam jang paling Utara.

Didistrik Yamethin di Burma Tengah pasukan2 Pemerintah telah dapat menangkap Thakin Htay pada pekan jang lampau. Htay mengantikan Thakin Soe

Dari dekat saja memperhatikan bentuk gerbang itu. Warnanja kuning putih hidjau. Dan diatas terpatjak dengan megahnya merah putih belau dan bendera Tiongkok.

Saja ingin simbolik, sebagai pu-tera seorang bapak jg masih animis. Simbol apakah ini? Gerbang menjadi alas ..... „Dunia adalah sandiwara“ — kata Shakespeare. Tetapi Shakespeare tidak menambah bahwa ada selalu penonton jg menanggung segala onkos. Pemain atau penontonkah aku?

PERDJUANGAN DILUAR „DES INDES“

(lanjutan dari halaman muka)

inilah jang menjebakkan bagi kedua belah mendapatkan keuntungan semestinja. Terhadap kaum penggiling2 beras itu, pemerintah Belanda memberikan kredit2 untuk memperbaiki kerusakan2 jang disebabkan oleh karena pertempuran2, hingga rehabilitasi plan dari pemerintah Belanda ini mendapat sambutan baik dari kaum pellers.

Disinilah ketadjaman pemerintah Belanda untuk memperbaiki keadaan didaerah pendudukan, guna mendapatkan kemenangan2 politis dengan tjara ekonomis.

Ini tindakan pertama, jang di rasa oleh seluruh penduduk, jg penduduk sendiri tidak mengeta hui, betapa akibatnja ini atas perdjjuangan kita pada waktu ini.

Tindakan2 kedua adalah, ber-sangkutan djuga dengan tindakan pertama ini. Tindakan ini dapat dijelaskan sbb: Amerika pada waktu ini memerlukan bahan2 kasar dan bahan2 mentah jang banyak terdapat di Indonesia, untuk perediaan2, berhubungan dengan keadaan internasional jang genting pada waktu ini. Dari Indonesia bahan2 ini sukar didapat, djika departemen ekonomi Hindia Belanda mendjalankan politiknya seperti jang sudah dilakukan baru2 ini, dengan tjara memberikan devizen hanja ke pada importeurs besar2 di Indonesia.

Menurut rentjanja, barang-barang jang dimasukkan oleh importeurs itu harus lebih banyak dibagikan kepada perusahaan-perusahaan jang menghasilkan, dengan begitu keadaan perekonomian dapat stabil kembali. Tetapi sebagai mana sudah umum diketahui belakangan ini, tjara demikian ini memberikan kans buat korupsi, dan barang2 djatu-han ketangan kaum pedagang perantaraan dengan keuntungan jang besar.

Akibatnja bagi pemerintah Belanda jang menghendaki na-likna barang2 export dari Indonesia, ialah, bahwa angka2 export malikna tidak tjepat.

Oleh sebab itu, sebagai tindakan jang mengimbangi dengan keadaan internasional jang mendesak ini, maka menurut kalangan2 jang mengetahui benar, ada niatan akan memberikan sedjumlah devizen kepada ondernemers jang menghasilkan bahan2 mentah untuk export itu. Dengan begitu maka kaum ondernemers dapat memasukkan barang2 jang diperu-kan untuk mempertinggi produksi perusahaan2 mereka.

Disamping itu pemerintah Belanda sekarang mendjalankan politik jang royal terhadap kaum ondernemers ini, karena pemerintah memberikan kredit2 dan menanggung resiko dari kerusakan2 jang terbit karena aksi militer baru2 ini.

Belum dapat diketahui betapa keuntungan pemerintah Belanda setjara politis atas tindakan2 ekonomisnja ini, tetapi suatu hal jang pasti ialah, bahwa kaum ondernemers mempunjai posisi jang baik dan ber-pengaruh besar. Angka2 export dengan politik departemen ekonomische zaken ini, sudah tentu akan bertambah.

Kalau kita melihat angka2 statistik dari departemen tersebut, maka pembeli jg terbeser dari bahan2 Indonesia dalam waktu jang sudah2 djuga Amerika, maka apa lagi dengan keadaan internasional jang genting sekarang ini, dimana Amerika memerlukan perediaan2 bahan2 itu, maka angka2 jang menunjukkan djumlah pembelian jang terbesar adalah djuga Amerika. Import dari barang2 modal (kapitaal-goederen) jang diperlukan oleh ondernemingen itupun sebagian besar hanja bisa didapat dari Amerika pada waktu ini.

Dengan sendirinja tindakan ekonomis ini akan menambah perhatian Amerika atas Indonesia, tidak sadja dipalangan ekonomi, tetapi djustru oleh karena keperluan2 ekonomis itu, maka ada keuntungan2 politis jang didapatkan oleh pemerintah Belanda dari fihaknja Amerika.

Disamping....

IMPOR-EXPORT. Sekarang barang2 bikin Dje-pang sudah membanjir. Dengan iri ternjata, bahwa selagi orang lain kalut dan bertjettok, Dje-pang sudah siap melintirkan industrinja.

Apakah negeri Serikat sudah lupa kan permusuhannya tidak usah djadi pikiran. Jang terang, kotjakkannya ada pentingnja, rupanja.

Tapi disamping soal itu, ada pula ketjakaan Djepang jang se-celah2 diakui oleh dunia. Jaitu ketjakaan membuat popi. Bukan popi anak2 sadja, tapi djuga popi untuk kaum diplomat. Henry Pucji, keiser Manjuria dulu, adalah popi Djepang jang mendapat perhatian besar. Sehingga, berhubung dengan djaman popi-jang sekarang si Djoblos ingin bertanya: Apa barangkali ada kemungkinan djuga orang mau impor popi begituan dari Djepang?

Atau memang barangkali tidak mungkin, berhubung dengan barang2 export sendiri djauk lebih murah atau lantaran karena bisa self-supporting?

Ini pertanyaan ketjulang maknanya. Meski begitu, si Djoblos sudah tentu soal tersebut dari huku-kum ekonomis.... Dasar si Djoblos!

SI KISUT

MENTERI DALAM NEGERI DI DJAKARTA DARI BANTAM

Djakarta, 8-4. Setelah 3 hari menjinjau kedaher Bantam Menteri Dalam Negeri Soekman dan Menteri Agama Kiai Masruk beserta Anwar Tjokro Aminoto telah tiba hari Selasa di Djakarta. Menurut rentjana, mereka akan kembali ke Jogja, dalam minggu ini. — (Aneta).

IKLAN

LELANG

d-atas nama Tuan R. JONGENS Bootweg No. 2

Pada hari Djum'at (Malam Sabtu), tanggal 9 April 1948 djam 6.30 waktu Singapore dari rupa-rupa barang rumah tangga, seperti satu stel kamar makan (medja, kursi, buffet dan medja the), satu medja toi let dengan tjermis, almast-almast, filter baut air minum, peti jsi buat pakai dengan tjed, dan banjak rupa-rupa barang lagi.

Jang pegang lelang ini: De Vendumder: J. BREVOORT p/a Warenhuis - Paleisweg 4

PADJAK UPAH

Kepada umum dipertjajkan, bahwa pajak upah dari gadji/ upah jang dibayarkan didalam kwartalsi Surat tahun 1948 kepada djongos/babu dabnja, hendaklah dilunaskan djumlah tang gal 16 April j.a.d. dengan tjara menempelkan negoi upah pada daftar upah, jang mana dapat dibayar sekantopus.

KITA TUAN INSPECTEUR VAN FINANCIEN KLAS I, KEPALA DARI INSPECTIE MEDAN.

MEMBUKA PRAKTIJK

LIE TUNG SIOE

buat segala matjam penjakit Poliklinik di Kapiteinsweg No. 69, Telefon 1351 Medan

Djam bitjara: 7—11 w. S. 4—7 w. S.

SEPANDJANG DJALAN

Oleh: SITOR SITUMORANG

„Pak, itukah tanah Nica?“ „Tidak Mat, itu tanah kita.“

Anakpun terdiam, saja termunung. Saja dan anak sama2 heran. Memang gadjil.

Ini danau Toba. Kapal yg kami tompangi sudah dekat pantai menudju Adjibata. Dari djauh nam pak merah putih melambai dihimbau angin. Itu pos PK.

Pos terdapan dekat garis statusquo djarknja hanja 200 m dari sarang2 mitraleur Belanda dile-reng pegunungan watas Adjibata-Prapat.

Garis statusquo? Suatu pengertjan yg sangat djauh dari pengertjan orang kampung petani2 disana.

Waktu sudah selesai pemeriksa-an PK saja bertjapak2 dengan se-orang nelajan.

Dengarliah pendiriannya tentang garis statusquo. „Lihat tuan, dari sini kesebelahan utara sana danau dibagi dua. Tetapi diapahtak diten-tukan jang mana ikan Republik dan jang mana pula ikan Belanda?“

Sambil menghundjuk kearah pos2 Belanda ia berkata pula: „Ada suatu djalan pematang disana jang bukan kepunjaan siapa djuga. Kalau berdjalan disitu rasas badan terbagi dua. Katanja itu lah sebahagian dari garis situko.“

Sajapun tersenyum. Kutanjakan apa ada orang yg bisa tukar uang. „Berapa banjak perlu?“ Gandjil. Memang gadjil. Ajibata suatu tempat jg terpeytjil. Nelajannya menjadi money-changer.....

Sekurangnja seperti plebisit2-an di Madura dan seperti mukta-marjan di Djawa Barat (walaupun ini oleh Republik dianggap bertentangan dengan Renville), tidak pernah diadakan di Sumatera Timur.

„Tidak heran, hak-hidup „negara“ jang seperti ini tjaranja ditent-ang keras oleh pihak Republik. Dan, oleh kita!“

PEMBUKAAN PASAR MALAM di KISARAN

Akan dilangsungkan pada tanggal 15 APRIL 1948 Segala STAND2 TOMBOLA, RECLAME dan

TAURANT tetap diurus oleh:

LIOK GUAN KONGSI WILHELMINA STRAAT No. 59 — TEL 1361 — MEDAN

Pentjetak: „Sjariatk Tapanoeli“ — Medan